

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah karakteristik tim mampu meningkatkan komitmen organisasi di SMP Negeri Wilayah I Jakarta timur
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara karakteristik tim dengan komitmen organisasi guru honorer di SMPNegeri Wilayah I Jakarta Timur

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri yang berada di Wilayah I Jakarta Timur. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari 2016 dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (Bulan September – November)
 - a. Studi Pendahuluan
 - b. Penyusunan Proposal Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan (Bulan Desember-Januari)
 - a. Persiapan Penelitian
 - b. Penyusunan angket penelitian

- c. Observasi ke lokasi
- d. Penyebaran angket penelitian
- e. Pengumpulan angket penelitian

3. Tahap Pengolahan Data (Bulan Januari)

Pengolahan data diambil dari hasil data pada angket yang telah diisi oleh responden

4. Tahap Penulisan Laporan (Bulan Januari)

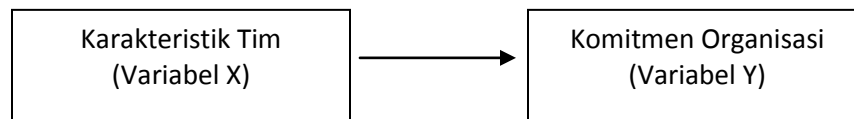
Setelah data diolah dengan teknik pengolahan data yang benar maka peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMP Negeri 7 Jkt	Jl. Balai Rayat Utan Kayu Utara, Matraman
2	SMP Negeri 74 Jkt	Jl. Pemuda No. 6, Pulo Gadung
3	SMP Negeri 92 Jkt	Jl. Perhubungan XII Rawamangun, Pulo Gadung
4	SMP Negeri 158 Jkt	Jl. TB. Badaruddin, Pulo Gadung
5	SMP Negeri 99 Jkt	Jl. Sirap, Pulo Gadung
6	SMP Negeri 213 Jkt	Jl. Malaka I Perum. Klender, Duren Sawit
7	SMP Negeri 195 Jkt	Jl. Sawah Barat Duren Sawit 48, Duren Sawit
8	SMP Negeri 138 Jkt	Jl. Pahlawan Komarudin, Cakung
9	SMP Negeri 232 Jkt	Jl. Gading Raya No. 16, Pulo Gadung

C. Metodologi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan ingin memberikan gambaran dan penjelasan mengenai hubungan karakteristik tim dengan komitmen organisasi guru honorer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang berbentuk survey karena dengan metode survey maka peneliti dapat mengumpulkan data yang akan diolah dengan turun langsung kelapangan. Sesuai dengan dua variabel yang dihubungkan pada penelitian ini maka data yang dikumpulkan dalam survey ini adalah data mengenai karakteristik tim dan komitmen organisasi guru honorer. Jenis penelitian deskriptif yang akan digunakan adalah studi korelasional. Berikut adalah desain penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain di atas menunjukkan bahwa komitmen organisasi guru honorer aka bergantung pada karakteristik tim yaitu variabel bebas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode *survey* maka peneliti harus mengetahui serta menentukan populasi penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu guru-guru yang berstatus honorer di SMP Negeri Wilayah I Jakarta Timur.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dari populasi diatas maka diambil sample frame sebanyak 116 guru honorer dari 45 SMP Negeri Wilayah I Jakarta Timur.³ Sampel yang telah dipilih diambil secara acak dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penenlitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambilantara 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.90

² Ibid., h.91

³ Lampiran 27, *Data Sekolah SMP Negeri di Wilayah I Jakarta Timur*, h.123

- b) Sempit atau luasnya wilayah pematian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c) besar kecilnya penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁴ Pengambilan sample diambil 45 % dari jumlah populasi, maka diperoleh 52 guru honorer⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket. Angket tentang karakteristik tim dan angket tentang komitmen organisasi guru honorer yang dibuat serta disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian disebarakan pada responden. Dalam menyebarkan angket ini, peneliti bukan bertujuan untuk menguji kemampuan yang dimiliki responden namun hanya menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan ini. Bentuk angket yang dibuat berisi pertanyaan yang sudah ada opsi jawaban, jadi responden dapat langsung memilih jawabannya. Peneliti menggunakan dua buah instrumen angket dalam menjangkau data. Angket pertama adalah angket yang berisi tentang karakteristik tim dan angket kedua tentang komitmen organisasi. Isi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

⁵ Lampiran 26, *Data Responden*, h.122

angket merupakan susunan berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam butir pernyataan dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu : bagi pernyataan dengan jawaban item positif pada angket pertama yaitu tentang komitmen organisasi guru maka Sangat Sering (SS, bobot 5), Sering (SR, bobot 4), Hampir Tidak Pernah (HTP, bobot 3), Sangat Jarang (SJR, bobot 2), dan Tidak Pernah (TP, bobot 1), bagi pertanyaan dengan jawaban item negatif Sangat Sering (SS, bobot 1), Sering (SR, bobot 2), Jarang (JR, bobot 3), Hampir Tidak Pernah (HTP, bobot 4), dan Tidak Pernah (TP, bobot 5), sedangkan pertanyaan dengan jawaban item positif pada angket kedua yaitu tentang karakteristik tim maka disediakan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS, bobot 5), Setuju (S, bobot 4), Netral (N, bobot 3), Tidak Setuju (TS, bobot 2), dan Sangat Tidak Setuju (STJ, bobot 1), bagi pertanyaan dengan jawaban item negatif Sangat Setuju (SS, bobot 1), Setuju (S, bobot 2), Netral (N, bobot 3), Tidak Setuju (TS, bobot 4), dan Sangat Tidak Setuju (STJ, bobot 5)

1. Definisi Konseptual

a. Definisi Konseptual Komitmen Organisasi (Variabel Y)

Komitmen Organisasi adalah hasrat atau keinginan dalam diri seseorang untuk setia berada dalam organisasi dan

memiliki penerimaan serta kesediaan untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Konseptual Karakteristik Tim (Variabel X)

Karakteristik tim adalah kualitas tertentu atau ciri khusus yang dimiliki oleh setiap anggota tim dalam organisasi yang diukur oleh sikap-sikap (*attitudes*) dan nilai-nilai yang ada dalam dirinya untuk mendukung pencapaian tujuan.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu karakteristik tim sebagai variabel bebas (X) dan komitmen organisasi (Y). Adapun definisi operasional dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Karakteristik tim adalah kualitas tertentu atau ciri khusus yang dimiliki oleh guru honorer dalam organisasi yang diukur oleh sikap-sikap (*attitudes*) dan nilai-nilai yang ada dalam dirinya untuk mendukung pencapaian tujuan dengan indikator meliputi kerjasama dan komunikasi, kesepakatan, menaati peraturan, pembagian tanggung jawab dan wewenang, dan beradaptasi pada perubahan.

Komitmen Organisasi adalah hasrat atau keinginan dalam diri guru honorer untuk setia berada dalam organisasi dan memiliki penerimaan serta kesediaan untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi dengan indikator yang meliputi keinginan tetap berada

dalam organisasi, loyalitas terhadap organisasi, bekerja sama dan tanggung jawab terhadap organisasi, keterlibatan dan partisipasi dalam organisasi.

3. kisi-kisi instrumen

Adapun Indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel mengenai kisi-kisi instrumen dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
Karakteristik Tim (X)	1. Melakukan peningkatan kerja sama dan komunikasi dengan anggota tim	1,2,3,4,5,6,7, 31, 32,35, 40
	2. Memiliki kesepakatan terhadap misi tim	8,9,10,11,12,13, 37, 39
	3. Menaati peraturan tim yang berlaku	14,15,16,17,18, 36, 38
	4. Adanya pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil pada tiap anggota	19,20,21,22,23,24,25
	5. Upaya Beradaptasi terhadap perubahan	26,27,28,29,30, 33, 34
Komitmen Organisasi (Y)	1. Adanya keinginan untuk tetap berada dalam organisasi	1,2,3,4,5,6
	2. Adanya rasa loyalitas terhadap organisasi	7,8,9,10,11,12,13,14,15, 33,34
	3. adanya keinginan bekerja sama dalam organisasi	16, 18, 20,25,
	4. Adanya keinginan bertanggung jawab terhadap organisasi	17,19,21,22,23,24,31, 35, 37, 38
	5. adanya partisipasi dalam organisasi	26,27,28,29,30, 32, 36, 39, 40

4. Uji coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen agar data yang diperoleh dalam penelitian valid atau reliabel sehingga memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Analisis validitas butir instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang pengolahan datanya menggunakan program excel. Fungsi rumus ini adalah untuk mengetahui validitas pada setiap butir pernyataan kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *product moment*⁶ adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = banyaknya responden
- $\sum X$ = jumlah skor butir soal
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor suatu item
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.90

Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan hasil r_{xy} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka butir soal dikatakan valid. Sedangkan, apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid sehingga perlu dilakukan uji coba soal kembali untuk memperoleh kevalidan butir soal. Namun jika diperoleh nilai korelasi diatas 0,444 maka disimpulkan butir instrumen tersebut valid.

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas
- k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sigma^2 b$: Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$: Varians total

Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dari hasil pengujian reliabilitas dikonsultasikan ke tabel harga kritik *product moment*. Dengan taraf kepercayaan 95%. Kriteria penggunaan adalah

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
Karakteristik Tim (X)	1. Melakukan peningkatan kerja sama dan komunikasi dengan anggota tim	1,2,3,4,5,6,7, 31, 32,35, 40
	2. Memiliki kesepakatan terhadap misi tim	8,9,10,11,12,13, 37, 39
	3. Menaati peraturan tim yang berlaku	14,15,16,17,18, 36, 38
	4. Adanya pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil pada tiap anggota	19,21,24,25
	5. Upaya Beradaptasi terhadap perubahan	26,27,28,29,30, 34
Komitmen Organisasi (Y)	1. Adanya keinginan untuk tetap berada dalam organisasi	1,2,3,5,6
	2. Adanya rasa loyalitas terhadap organisasi	7,8,9,10,11,12,13,14, 15, 33,34
	3. adanya keinginan bekerja sama dalam organisasi	20,25,
	4. Adanya keinginan bertanggung jawab terhadap organisasi	21,22,23,24,31, 35, 37
	5. adanya partisipasi dalam organisasi	26,28,29,30, 36, 39, 40

F. Teknik Analisis Data Statistik

Adapun teknik analisis data sebagai pengujian prasyarat adalah:

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sampel atau memeriksa seabsahan sampel. Uji normalitas sampel yang digunakan adalah liliefors, dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk menguji normalitas, maka langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus baku $Z_1 = (X - X/S_0)$, X dan S masing-masing merupakan rata-rata dari simpangan baku.
- 2) Untuk tiap-tiap bilangan baku menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika Proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$,

maka

$$S_n = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Hitunglah selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar di antara harga – harga mutlak setelah tersebut.

Kriteria normalitas:

$L_o > L_{tabel}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi tidak normal.

$L_o < L_{tabel}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan Variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linieritas menggunakan rumus regresi⁷:

$\hat{Y} = a + b x$, dimana :

$$a = \frac{(\sum r)(\sum y^2) - (\sum y)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Kriterium

X = Variabel Predictor

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Setelah diketahui nilai a dan b langkah, langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Kesalahan standar estimasi diberi simbol S_e yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.218

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 a \sum Y - a \sum XY}{n - 2}}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien Regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berhubungan dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus uji t melalui perumusan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y)

Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan rumus:

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2 / n}}$$

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian regresi dan korelasi sederhana. Langkah pertama yang dilakukan adalah melihat hubungan fungsional antara dua variabel dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis

kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi yang bertujuan mengetahui derajat hubungan antar variabel. Uji korelasi antara karakteristik tim dengan komitmen organisasi diuji dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan menghitung ρ_{xy} pada $\alpha=0,05$.

perumusan Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut: $H_0: \rho_{xy}=0$

$$H_1: \rho_{xy} > 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara karakteristik tim dengan komitmen organisasi guru honorer

H_1 : Terdapat hubungan antara karakteristik tim dengan komitmen organisasi guru honorer

Setelah diketahuui nilai “r” product moment dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu $(r_{xy}^2)^{20}$. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi variabel Ydipengaruhi oleh variabel X. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi (Riduwan, 2008).

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hipotesis melalui pengujian terhadap koefisien korelasi dengan rumus⁸:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.214

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien *Product Moment*
 n = banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka apabila Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kriterianya adalah H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y.